

## **Interpretasi Lagu “Secukupnya” Di Kalangan Mahasiswa Unesa**

Ali Ridho Indria<sup>1\*</sup>, Mohamad Rizky Effendi<sup>2\*</sup>, Kevin Dimas Prasetya<sup>3\*</sup>

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

[Mohammadrizky.23389@mhs.unesa.ac.id](mailto:Mohammadrizky.23389@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstract**

*This research aims to explore the interpretation of students of Universitas Negeri Surabaya (UNESA) towards the song "Secukupnya" by Hindia and to understand the emotional impact and messages taken from the lyrics of the song. The research method used is qualitative with interviews as a data collection tool. Seven respondents from various cultural backgrounds and personal experiences were interviewed and analyst lyric to gain diverse perspectives, The results of this study revealed that the song "Secukupnya" had a strong emotional impact on the respondents, triggering feelings such as confusion, anxiety, exhaustion, and hopelessness. The main themes that emerged in their interpretations included social pressure, loss of relationships, nostalgia, escape from reality, and hope. Each respondent took a unique meaning from these song lyrics, but there were similarities in the messages about the importance of maintaining balance in life, facing challenges, and finding happiness in relationships and friendships. This research has important implications in understanding how music and song lyrics can influence the views and thoughts of younger generations. Songs with social and emotional messages like "Secukupnya" can provide a reminder of the deeper values in life, especially amidst social pressures to achieve material success. The findings also underscore the importance of arts education and the use of art as a tool to stimulate reflection, empathy and social change. The main conclusion of the study is that the song "Secukupnya" is able to inspire critical thinking, stimulate emotions, and seep into individual experiences. The messages that respondents took away from the lyrics of this song reinforced the importance of facing challenges gracefully, establishing meaningful relationships, and finding deeper happiness in everyday life. This research also provides a basis for future research on the impact of music in society and how to integrate the arts into education and social awareness.*

**Keywords:** Interpretation; Music; Song Secukupnya; UNESA Students

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali interpretasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA) terhadap lagu "Secukupnya" karya Hindia serta untuk memahami dampak emosional dan pesan-pesan yang diambil dari lirik-lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara dan analisis lirik sebagai alat pengumpulan data. Tujuh responden yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan pengalaman pribadi diwawancarai untuk mendapatkan beragam perspektif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa lagu "Secukupnya" memiliki dampak emosional yang kuat pada responden, memicu perasaan seperti kebingungan, kecemasan, kelelahan, dan keputusasaan. Tema-tema utama yang muncul dalam interpretasi mereka mencakup tekanan sosial, kehilangan hubungan, nostalgia, pelarian dari realitas, dan harapan. Setiap responden mengambil makna yang unik dari lirik-lirik lagu ini, namun ada kesamaan dalam pesan tentang pentingnya menjaga keseimbangan dalam hidup, menghadapi tantangan, dan menemukan kebahagiaan dalam hubungan dan persahabatan. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam memahami bagaimana musik dan lirik-lirik lagu dapat memengaruhi pandangan dan pemikiran generasi muda. Lagu dengan pesan sosial dan emosional seperti "Secukupnya" dapat memberikan pengingat tentang nilai-nilai yang lebih mendalam dalam hidup, terutama di tengah tekanan sosial untuk mencapai kesuksesan material. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan seni dan penggunaan seni sebagai alat untuk merangsang refleksi, empati, dan perubahan sosial. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa lagu "Secukupnya" mampu menginspirasi pemikiran kritis, merangsang emosi, dan meresap ke dalam

pengalaman individu. Pesan-pesan yang diambil oleh responden dari lirik-lirik lagu ini memperkuat pentingnya menghadapi tantangan dengan lapang dada, menjalin hubungan yang bermakna, dan menemukan kebahagiaan yang lebih dalam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya tentang dampak musik dalam masyarakat dan cara mengintegrasikan seni ke dalam pendidikan dan kesadaran sosial.

**Kata Kunci:** Interpretasi; Musik; Lagu Secukupnya; Mahasiswa UNESA

## 1. Pendahuluan

Ekspresi artistik seperti musik membantu orang berkomunikasi. Lirik musik membantu seniman dan penulis lagu berkomunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, orang menciptakan musik untuk memotivasi diri, mengatasi kerumitan hidup, atau mengekspresikan kesedihan dan kegembiraan. Musik sekarang berfungsi sebagai alat untuk mobilisasi sosial dan juga hiburan. Musik sebagian besar bersifat pendengaran. Dikombinasikan dengan elemen-elemen pendengaran seperti suara, puisi, dan lirik lagu, harmoni musik yang rumit meningkatkan kualitas artistiknya, memungkinkan ekspresi kesedihan, kegembiraan, kegelisahan, dan bahkan kemarahan. Musik sering digunakan untuk mengekspresikan penindasan, ketidakadilan, perdamaian, hak-hak sipil, dan protes sosial. Menurut “Martopo H”

Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi orang lain, menjadikannya alat yang berguna untuk menyebarkan ideologi atau menggunakan kekuasaan. Pidato digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung atau melalui telepon. Komunikasi verbal tidak langsung sebagian besar melalui tulisan. Komunikasi dari komunikator ke komunikan adalah jenis komunikasi ini. Korespondensi, spanduk, dan poster adalah komunikasi berbasis media. Menurut “S Wahyuningsih.”

Seniman dengan sengaja mengkomunikasikan kata-kata dan frasa penting melalui konten lirik musik. Seorang penulis lagu juga mempertimbangkan estetika linguistik untuk menciptakan sebuah lagu yang indah dan penting karena kata-katanya. Penerima dapat lebih memahami dan berhubungan dengan pesan ketika pesan tersebut memiliki ritme atau nada. Dengan memicu respons emosional selama konsumsi musik, lirik dan melodi dapat memengaruhi psikologi menurut “Rahma Friska.”

Kritik sosial dalam musik adalah bentuk komunikasi sosial yang mengatur sebuah sistem atau perkembangan sosial. Memasukkan kritik sosial dalam sebuah lagu menunjukkan kesadaran akan keterlibatan sosial secara kolektif. Masyarakat yang mengalami dampak negatif, penyimpangan, defisit, ketidaksesuaian, atau ketidakharmonisan adalah subjek dari kritik sosial. Ketika menulis lirik lagu, seorang musisi atau pencipta lagu berusaha mengekspresikan pikiran, perasaan, atau gagasannya melalui bahasa. Inspirasi musik bisa datang dari pengalaman pribadi, peristiwa sosial, atau kebenaran budaya lainnya.

Para cendekiawan tertarik pada realitas sosial karena kemunculan dan perwujudannya dalam masyarakat. Hindia (Baskara Putra) memimpin Feast sebagai vokalis. Pada tahun 2014, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia membentuk band ini. Lagu pertama mereka, "Camkan," mengekspresikan keprihatinan terhadap kebebasan beragama di Indonesia. Band indie Indonesia, Feast, mengkritik kebijakan pemerintah, hak asasi manusia, dan kesenjangan sosial dalam musiknya.

Baskara bersolo karir untuk mengkomunikasikan wawasan pribadi dan pengalaman hidupnya melalui seni. Nama panggung solonya adalah Hindia. Hindia terkenal dengan musik folk yang berfokus pada pengalaman anak muda. Lagu-lagu Hindia umumnya terinspirasi dari kehidupan dan pengalaman pribadinya, oleh karena itu penggemarnya sebagian besar adalah anak

muda. Album "Menari Dengan Bayangan" yang dirilis pada tahun 2019 ini memuat lagu "Secukupnya" dari Hindia menurut "Baskara" vokalis band Hindia.

Penggemar musik melihat "Secukupnya" sebagai penggambaran kreatif tentang masalah sosial ekonomi yang dihadapi anak muda saat mereka tumbuh dan berkembang. Para remaja bergumul dengan dinamika pertemanan, aspirasi dan kekecewaan, cita-cita yang harus dipenuhi, dan tekanan keluarga, seperti yang ditunjukkan dalam lirik Secukupnya. Dalam "Secukupnya," Hindia mencoba menyampaikan bahwa rintangan hidup seharusnya tidak menghentikan kita. Meskipun kesedihan adalah hal yang wajar, namun harus dibatasi seiring dengan perkembangan hidup.

Lagu Secukupnya dinilai oleh para pendengar musik menggambarkan permasalahan sosial yang dialami oleh orang yang berada pada masa dewasa awal yang baru memasuki proses pendewasaan. Persoalan hubungan pertemanan, harapan dan kekecewaan, cita-cita yang ingin dicapai, atau permasalahan keluarga yang menjadi beban pikiran sebagian besar remaja yang beranjak dewasa tergambarkan dalam lirik lagu Secukupnya. Melalui lagu Secukupnya, Hindia ingin menyampaikan bahwa segala permasalahan hidup tersebut janganlah dijadikan sebagai sebuah penghambat untuk kita bergerak maju, boleh bersedih tetapi secukupnya saja karena hidup ini berputar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali interpretasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA) terhadap lagu "Secukupnya" karya Hindia. UNESA adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki beragam mahasiswa dari berbagai latar belakang dan disiplin ilmu. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai penting dalam memahami bagaimana mahasiswa UNESA, yang mungkin berasal dari berbagai kalangan, menginterpretasikan pesan-pesan yang terkandung dalam lagu "Secukupnya."

Pemahaman tentang cara mahasiswa UNESA mengartikan lagu ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana musik, khususnya lagu-lagu dengan pesan sosial dan emosional, memengaruhi pandangan dan pemikiran generasi muda di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi seniman, penulis lagu, dan produsen musik dalam menciptakan karya-karya yang dapat menginspirasi dan berbicara langsung kepada pemuda Indonesia.

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang interpretasi lagu "Secukupnya" karya Hindia dalam kalangan mahasiswa UNESA akan menggali cara mahasiswa menghubungkan diri dengan pesan dalam lagu ini, bagaimana lagu ini memengaruhi pandangan mereka tentang kehidupan, dan apa yang dapat dipelajari dari interpretasi mereka dalam konteks musik dan budaya kontemporer.

Motivasi berasal dari istilah Latin "motivation", yang mengandung pengertian mendorong atau menggerakkan. Motivasi dalam bidang manajemen terutama berkaitan dengan keterlibatan sumber daya manusia secara keseluruhan, dengan penekanan khusus pada bawahan. Konsep motivasi berkaitan dengan pengendalian yang efektif atas potensi daya bawahan. Teori motivasi Maslow menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam tindakan atau berusaha untuk memuaskan keinginan mereka. Dorongan untuk tindakan manusia dan upaya untuk memenuhi kebutuhannya berasal dari motivasi internal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Istilah "motivasi" dalam penelitian ini mengacu pada dorongan atau insentif internal yang mendorong seseorang atau diri sendiri untuk terlibat dalam suatu tindakan tertentu menurut "M Nusran."

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah landasan utama dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam studi interpretasi lagu "Secukupnya" karya Hindia dalam kalangan mahasiswa UNESA, metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara dan Analisa lirik. Metode ini dipilih karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mahasiswa UNESA menginterpretasikan lagu tersebut dan memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk menggali pemahaman mereka secara lebih mendalam.

Berikut adalah langkah-langkah penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini:

- 1) **Perancangan Wawancara:** Peneliti akan merancang pertanyaan-pertanyaan wawancara yang relevan dan terstruktur untuk memahami interpretasi mahasiswa terhadap lagu "Secukupnya." Pertanyaan-pertanyaan ini harus dirancang agar dapat menggali pemahaman mereka tentang pesan, emosi, dan pengalaman yang mereka asosiasikan dengan lagu tersebut.
- 2) **Seleksi Responden:** Peneliti akan melakukan seleksi 7 responden dari kalangan mahasiswa UNESA yang memiliki beragam latar belakang dan pengalaman. Responden harus memiliki pemahaman tentang lagu "Secukupnya" dan mampu mengungkapkan interpretasi mereka dengan baik.
- 3) **Pelaksanaan Wawancara:** Wawancara akan dilaksanakan secara individu dengan setiap responden. Peneliti akan menjadwalkan wawancara sesuai dengan ketersediaan waktu responden. Selama wawancara, peneliti akan mencatat respon dan tanggapan responden secara rinci.
- 4) **Analisis Data:** Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis dengan cermat. Analisis data ini akan melibatkan pengidentifikasian pola-pola interpretasi yang muncul, pengelompokkan temuan-temuan, dan penyusunan tema-tema utama yang muncul dari wawancara-wawancara tersebut.
- 5) **Pengolahan dan Interpretasi Hasil:** Hasil analisis data akan diolah dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil interpretasi ini akan digunakan untuk menggambarkan cara mahasiswa UNESA menginterpretasikan lagu "Secukupnya" dalam konteks budaya dan pengalaman pribadi mereka.
- 6) **Keterpaduan Hasil dengan Teori:** Hasil wawancara akan dikaitkan dengan teori-teori musik, interpretasi, dan budaya yang relevan. Hal ini akan membantu dalam memahami kerangka berpikir responden dan menganalisis interpretasi mereka dalam konteks yang lebih luas.
- 7) **Penyajian Hasil Analisa lirik:** Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup temuan-temuan utama, analisis interpretasi, serta implikasi penelitian terhadap pemahaman tentang musik dan budaya dalam konteks mahasiswa UNESA.

Metode penelitian dengan wawancara dan Analisa diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara mahasiswa UNESA menginterpretasikan lagu "Secukupnya" karya Hindia dalam berbagai konteks budaya dan pengalaman pribadi mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami peran musik dalam kehidupan mahasiswa dan bagaimana musik dapat memengaruhi pandangan mereka tentang dunia.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan memberikan pemaparan temuan-temuan yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan sampel tujuh responden, yang berkaitan dengan interpretasi mereka masing-masing terhadap konten lirik yang terdapat dalam komposisi Hindia yang berjudul "Secukupnya". Bagian selanjutnya akan membahas hasil yang diperoleh dari setiap wawancara, identifikasi menyeluruh dari tema-tema utama yang muncul, dan analisis yang cermat terhadap interpretasi yang diperoleh para partisipan dari lirik tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak lagu ini terhadap perspektif dan kognisi mahasiswa UNESA dalam kerangka budaya dan masyarakat kontemporer.

#### 3.1 Pemahaman Lirik

Lagu yang sangat relate untuk kalangan anak muda atau remaja, karena arti semua lirik yang sangat menggambarkan isi hati para remaja yang sedang mengalami fase kesulitan, mengangkat salah satu Kesehatan mental yaitu *overthinker*, yaitu dimana istilah yang biasa ditunjukkan bagi orang-orang yang terlalu banyak berpikir. Ketika seseorang mengalami *overthinking* atau biasa disebut sebagai *overthinker*, tentu akan menghambat penyelesaian masalah, oleh karena itu penting mengetahui tentang kondisi tersebut agar kita lebih sadar akan kondisi diri, Memang bukan hal yang mudah untuk mengubah kebiasaan *overthinking* "Wirdatul Anisa (2021) mendefinisikan *overthinking* sebagai penggunaan terlalu banyak waktu untuk memikirkan suatu hal dengan cara yang merugikan", yang dapat berupa ruminasi dan khawatir (seperti yang dikutip dalam UGM, 2021). *Overthinking* adalah menggunakan terlalu banyak waktu untuk memikirkan suatu hal dengan cara yang merugikan serta *overthinking* dapat berupa ruminasi dan ruminasi merupakan kecenderungan untuk terus memikirkan hal yang telah berlalu. Seseorang khawatir akan merasa hari ini akan lebih baik jika kemarin melakukan suatu hal juga merupakan salah satu bentuk masa lalu. Sedangkan khawatir adalah kecenderungan memikirkan prediksi yang negatif, Wirdatul Anisa (2021) mendefinisikan *overthinking* sebagai penggunaan terlalu banyak waktu untuk memikirkan suatu hal dengan cara yang merugikan, yang dapat berupa ruminasi dan khawatir "(seperti yang dikutip dalam UGM, 2021)". Lagu ini telah menjadi soundtrack dari film ternama berjudul "nanti kita cerita tentang hari ini", yang di rilis pada tahun 2019. Lirik lagu secukupnya dari band hindia menceritakan tentang cara menghadapi semua permasalahan yang ada di kehidupan untuk menghadapinya, kamu tak usah merasa sedih terus menerus tetapi kamu boleh bersedih secukupnya karena nanti akan ada penggantinya. Lirik lagu 'secukupnya ini memiliki tujuan agar orang-orang yang tengah megadapi masalah tidak menyerah begitu saja dan jangan berpura-pura kuat ketika sedang ingin menangis.

#### 3.2 Tema-Tema Utama dalam Interpretasi Lagu "Secukupnya"

Dari hasil wawancara dengan tujuh responden, beberapa tema utama dalam interpretasi lagu "Secukupnya" muncul secara konsisten. Tema-tema ini mencakup:

1. Kekuatan Pesan Emosional: Keseluruhan responden merasa bahwa lirik lagu ini sangat emosional dan menggugah perasaan. Mereka mengidentifikasi perasaan kebingungan, kecemasan, kelelahan, dan keputusasaan dalam lirik-liriknya. Sebagai contoh, "RZ" mengungkapkan, "Lagu ini membuat saya merasa sedih dan terhubung dengan perasaan-perasaan sulit dalam hidup." Responden ini menginterpretasikan lagu "Secukupnya" sebagai sebuah kritik terhadap budaya yang terlalu fokus pada kesuksesan material. Menurutnya, lirik-lirik lagu tersebut menggambarkan tekanan sosial untuk mencapai status sosial dan finansial yang tinggi, sehingga orang seringkali merasa perlu berlomba dan mencari validasi dari orang lain. Responden ini merasa bahwa lagu ini mengajak pendengarnya untuk merenungkan apa yang sebenarnya penting dalam hidup dan bahwa mencari kesuksesan seharusnya tidak mengorbankan keseimbangan dan kebahagiaan pribadi.

2. **Tekanan Sosial:** Tema tekanan sosial muncul secara kuat dalam interpretasi responden. Mereka mencatat tekanan untuk sukses, memiliki karir yang mapan, dan mencari pengakuan dari orang lain. “RF” menyatakan, "Lagu ini menggambarkan betapa sulitnya bertahan dalam tekanan sosial untuk berhasil." Responden ini mengambil makna dari lagu "Secukupnya" sebagai refleksi dari perjuangan mencapai kesuksesan dalam dunia yang sangat kompetitif. Dia merasa lirik-lirik lagu tersebut mencerminkan tekanan yang dirasakan oleh banyak orang untuk berhasil dalam hal karier dan keuangan. Namun, responden ini juga melihat pesan penting tentang menjaga keseimbangan antara ambisi dan kesehatan mental. Baginya, lagu ini mengingatkan bahwa kesuksesan tidak seharusnya diukur hanya dari pencapaian material. “AD” memaknai lagu ini, menggambarkan pentingnya untuk tidak menyerah dalam menghadapi masalah dan tekanan hidup. Dia melihat pesan harapan dalam lirik-lirik lagu tersebut, yang mengingatkan bahwa semua masalah akan berganti dan bahwa kebahagiaan akan kembali.
3. **Kehilangan Hubungan:** Beberapa responden menyoroti tema kehilangan hubungan, baik dalam konteks keluarga maupun romantik. Mereka merasa bahwa lirik-lirik mencerminkan perasaan kesendirian dan putus asa dalam hubungan. “IP” berkata, "Saya merasa ada kesepian yang mendalam dalam lirik-lirik ini." Bagi responden ini, lagu ini mencerminkan perasaan kesendirian dan putus asa dalam hubungan pribadi. Dia merasa lirik-liriknya menggambarkan pengalaman kehilangan dan kesulitan dalam menjalani hubungan yang berakhir. Namun, responden ini juga melihat pesan bahwa kita harus tetap berjuang dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi.
4. **Nostalgia dan Pelarian:** Tema nostalgia dan upaya untuk melarikan diri dari realitas juga mencuat. Responden merasa bahwa lirik-lirik tersebut mengingatkan mereka pada masa lalu yang lebih baik atau keinginan untuk melarikan diri dari kenyataan yang sulit. “AL” menyatakan, "Lagu ini membuat saya merindukan waktu-waktu yang dulu, ketika semuanya lebih sederhana." Bagi responden ini, lagu "Secukupnya" menggambarkan perasaan nostalgia terhadap masa lalu yang lebih sederhana dan kurang rumit. Dia mengidentifikasi lirik-lirik yang merujuk pada rekam gambar diri yang terabadikan bertahun silam sebagai simbol nostalgia. Selain itu, responden ini juga melihat pesan tentang pentingnya menjaga keseimbangan dalam hidup dan tidak terlalu terjebak dalam kenangan masa lalu. Lagu ini mengajak pendengarnya untuk mencari pelarian dari tekanan hidup, tetapi juga untuk tidak melupakan realitas.
5. **Harapan dan Pengharapan:** Meskipun lirik-liriknya melukiskan keputusan, beberapa responden menemukan elemen harapan dalam lagu ini. Mereka melihatnya sebagai sebuah panggilan untuk tetap berjuang dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi. “SA” mencatat, "Ada pesan harapan yang terselip di antara keputusan dalam lirik-lirik ini." “SA” ini menginterpretasikan lagu "Secukupnya" sebagai pengingat bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam pencapaian material, tetapi juga dalam hubungan sosial dan persahabatan. Dia merasa bahwa lirik-lirik lagu tersebut menggambarkan kehilangan hubungan dan kesendirian dalam hidup, tetapi juga memancarkan pesan tentang pentingnya menjalin hubungan yang sehat dan berarti dengan orang lain.”RY”: Responden ini melihat lagu "Secukupnya" sebagai pengingat bahwa hidup tidak selalu mulus, dan seringkali kita dihadapkan pada tantangan yang sulit. Baginya, lagu ini mengajak pendengarnya untuk memiliki keberanian dalam menghadapi rintangan dan menjalani hidup dengan penuh semangat.

### 3.3 Makna yang Diambil oleh Responden

Selain tema-tema utama, responden juga mengambil makna yang berbeda-beda dari lirik lagu "Secukupnya." Berikut adalah makna-makna yang diidentifikasi oleh setiap responden:

Makna respon yang diambil adalah pentingnya mengatasi tekanan sosial dengan menjaga keseimbangan dalam hidup. lagu ini mengingatkan bahwa mencari pengakuan dari orang lain bukanlah segalanya. Menginterpretasikan lagu sebagai ungkapan tentang nostalgia terhadap masa lalu yang lebih baik, tetapi juga sebagai panggilan untuk tidak terlalu terjebak dalam kenangan dan mencari pelarian "Wisata masa lalu kau hanya merindu mencari pelarian"

Lirik ini mencerminkan perjuangan untuk mencapai kesuksesan dalam dunia yang penuh banyak tekanan, "putus asa terkam pedih semua masalahnya lebih dari secukupnya"

Sebagai pengingat bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam pencapaian materi, tetapi juga dalam hubungan persahabatan, "dan akupun terhadir berasa paling mahir menenangkan dirimu yang merasa terpingirkan dunia"

Responden, bagaimana kehilangan dan kesendirian dalam hubungan, dan perasaan putus asa yang mungkin terjadi ketika hubungan itu berakhir. melihat lagu sebagai pengingat bahwa hidup tidak selalu mulus dan perlu dijalani dengan lapang dada. "tak perlu memikirkan tentang apa yang akan dating di esok hari tubuh yang berpatah hati yang bergatung pada gaji berlomba jadi asri mengais validasi"

Penggambaran bahwa meskipun hidup penuh dengan masalah, kita harus terus berjuang dan mencari solusi. Begitulah lirik yang ada pada makna secukupnya, penggambara yang di atas menjelaskan bahwa setiap lirik memiliki pesan dan makna yang tersirat.

### 3.4 Keterkaitan dengan Pengalaman Pribadi

Selama wawancara, beberapa responden juga berbagi pengalaman pribadi yang membuat mereka merasa terhubung dengan lirik-lirik lagu "Secukupnya." Beberapa di antaranya mengalami tekanan akademik yang tinggi di perguruan tinggi, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam hubungan pribadi. Pengalaman-pengalaman ini membuat mereka merasa bahwa lagu ini mencerminkan perasaan dan perjuangan yang mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hasil penelitian ini, salah satu aspek yang menarik adalah keterkaitan responden dengan lirik lagu "Secukupnya" melalui pengalaman pribadi mereka. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka merasa terhubung secara emosional dengan lagu ini karena lirik-liriknya mencerminkan pengalaman atau perasaan yang mereka alami dalam kehidupan mereka sehari-hari. Keterkaitan ini memperkuat makna dan dampak lagu tersebut dalam persepsi individu.

1. **Keterkaitan dengan Tekanan Akademik:** Beberapa responden mengungkapkan bahwa lirik-lirik lagu ini mengingatkan mereka pada tekanan akademik yang tinggi di perguruan tinggi. Mereka merasa terhubung dengan tema tekanan sosial dan perjuangan untuk berhasil, sebagaimana tercermin dalam lirik "Berlomba jadi asri, Mengais validasi." Pengalaman pribadi ini membuat interpretasi mereka lebih mendalam, dan lagu ini menjadi semacam cermin yang mencerminkan perasaan mereka.
2. **Keterkaitan dengan Hubungan Pribadi:** Beberapa responden juga merasa terhubung dengan tema kehilangan hubungan dalam lagu. Mereka mengidentifikasi pengalaman pribadi mereka dalam menghadapi perpisahan atau ketidakpastian dalam hubungan dengan lirik-lirik seperti "Komitmen lama mati, Hubungan yang menyepi." Keterkaitan ini memberikan dimensi emosional yang lebih dalam dalam interpretasi mereka terhadap lagu.

3. **Keterkaitan dengan Nostalgia:** Beberapa responden merasa bahwa lirik-lirik lagu ini mengingatkan mereka pada masa lalu yang lebih baik. Pengalaman pribadi mereka yang penuh kenangan dan nostalgia membuat mereka meresapi pesan tentang kehilangan yang terkandung dalam lagu. Ini menguatkan perasaan kerinduan dan pelarian dari realitas yang sulit.
4. **Keterkaitan dengan Kesendirian:** Tema kesendirian dalam lagu juga memicu perasaan keterkaitan dengan beberapa responden yang mungkin pernah mengalami isolasi sosial atau kesepian. Mereka mengidentifikasi perasaan kesepian dalam lirik-lirik seperti "Putra putri sakit hati, Ayah ibu sendiri."

Keterkaitan dengan pengalaman pribadi adalah aspek yang penting dalam penelitian ini karena menunjukkan bagaimana musik, khususnya lirik-lirik lagu, dapat menjadi cermin yang memantulkan pengalaman dan perasaan individu. Hal ini juga mencerminkan kekuatan musik dalam merangsang empati dan emosi.

Selain itu, keterkaitan dengan pengalaman pribadi juga menggarisbawahi relevansi lagu ini dalam kehidupan sehari-hari responden. Lagu ini tidak hanya menjadi karya seni yang dinikmati secara pasif, tetapi juga menjadi sarana untuk meresapi, merenungkan, dan menghubungkan diri dengan pengalaman hidup mereka sendiri.

Dalam konteks lebih luas, hasil ini menunjukkan bahwa seni, termasuk musik, dapat berperan dalam membantu individu mengungkapkan dan mengatasi perasaan mereka, serta meresapi makna dalam kehidupan mereka melalui karya seni.

Analisis wawancara yang dilakukan dengan sampel tujuh partisipan mengungkapkan berbagai interpretasi yang beragam pada lagu Hindia "Secukupnya". Pengamatan ini menyoroti sifat rumit dari lirik lagu tersebut, yang memiliki berbagai tingkat signifikansi. Temuan penelitian mengungkapkan beberapa tema yang menonjol, termasuk tekanan sosial, disintegrasi hubungan, nostalgia, pelarian, dan optimisme.

Sangat penting untuk mengakui bahwa lagu-lagu sering kali mengandung makna yang sangat subjektif, dan interpretasi seseorang dapat secara signifikan dibentuk oleh pengalaman, pendidikan budaya, dan pandangan dunia mereka sendiri. Meskipun terdapat tema-tema yang berulang yang terlihat jelas dalam interpretasi yang diberikan oleh para responden, perlu dicatat bahwa setiap individu memiliki respons yang berbeda terhadap musik ini.

Selain itu, temuan dari wawancara yang dilakukan dengan para responden menunjukkan bahwa lagu "Secukupnya" memiliki daya tarik emosional yang signifikan. Lirik lagu ini memiliki kemampuan untuk menimbulkan berbagai respon emosional, termasuk namun tidak terbatas pada kebingungan, kecemasan, kelelahan, dan keputusasaan. Selain itu, lirik lagu ini juga memasukkan unsur optimisme dan motivasi, yang mendorong individu untuk bertahan dan mempertahankan harapan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa lagu-lagu yang mengandung tema sosial dan emosional memiliki kemampuan untuk membentuk perspektif dan proses kognitif kelompok yang lebih muda, yaitu di kalangan mahasiswa UNESA. Dalam kerangka lingkungan budaya dan masyarakat yang sering kali memberikan penekanan signifikan pada pencapaian materi, komposisi seperti "Secukupnya" berfungsi sebagai sarana penting untuk memberikan refleksi penting tentang aspek intrinsik keberadaan, termasuk hubungan interpersonal, keseimbangan, dan kepuasan.

Penelitian ini memiliki implikasi yang lebih luas dalam memahami pengaruh musik dan lirik lagu terhadap pembentukan perspektif dan prinsip individu, serta reaksi mereka terhadap berbagai tekanan dan rintangan yang dihadapi dalam hidup mereka. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi para seniman, komposer, dan produser musik, sehingga



mereka dapat menciptakan karya-karya artistik yang mampu menginspirasi dan memberikan pengaruh yang bermanfaat bagi sikap dan pola pikir masyarakat.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini telah menginvestigasi interpretasi lagu "Secukupnya" karya Hindia dalam kalangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Tujuh responden yang berpartisipasi dalam wawancara memberikan beragam pandangan dan makna terhadap lirik-lirik lagu tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu ini memiliki dampak emosional yang kuat dan menggugah perasaan seperti kebingungan, kecemasan, kelelahan, dan keputusasaan pada para pendengarnya.

Tema-tema utama yang muncul dalam interpretasi responden mencakup tekanan sosial, kehilangan hubungan, nostalgia, pelarian dari realitas, dan harapan. Makna yang diambil oleh setiap responden bervariasi, tetapi ada kesamaan dalam pesan tentang pentingnya menjaga keseimbangan dalam hidup, menghadapi tantangan, dan menemukan kebahagiaan dalam hubungan dan persahabatan.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana musik, khususnya lagu dengan pesan sosial dan emosional, dapat memengaruhi pandangan dan pemikiran generasi muda. Dalam konteks budaya dan masyarakat yang seringkali menekankan kesuksesan material, lagu seperti "Secukupnya" dapat memberikan pengingat tentang nilai-nilai yang lebih mendalam dalam hidup.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya:

1. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak musik dan lirik-lirik lagu pada berbagai kelompok usia dan latar belakang budaya. Hal ini akan membantu memahami sejauh mana pesan-pesan musik dapat meresap dan memengaruhi pemikiran individu.
2. Analisis Musikal: Selain analisis lirik, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan analisis musik dalam interpretasi lagu. Melihat unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, dan harmoni dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana musik memengaruhi emosi dan persepsi.
3. Pendidikan Seni: Pendidikan seni, termasuk pemahaman tentang lirik lagu dan musik, dapat menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan. Saran ini menggarisbawahi pentingnya mendukung pendidikan seni di lingkungan pendidikan formal.
4. Kegiatan Kreatif: Mahasiswa dan pemuda dapat didorong untuk terlibat dalam kegiatan kreatif seperti menulis lagu, puisi, atau seni visual sebagai cara untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka.
5. Kampanye Kesadaran Mental: Lagu "Secukupnya" menyoroti tekanan sosial dan kesehatan mental. Oleh karena itu, penggunaan lagu ini dalam kampanye kesadaran mental dapat menjadi saran yang relevan.
6. Pengaruh Media Sosial: Penelitian lebih lanjut dapat menginvestigasi bagaimana media sosial memengaruhi persepsi dan interpretasi lagu. Media sosial seringkali menjadi platform di mana lagu dan lirik-liriknya dibagikan dan diperdebatkan.
7. Kolaborasi Seniman dan Pendidik: Seniman dan pendidik dapat berkolaborasi untuk menciptakan materi pendidikan yang menggunakan musik sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai sosial dan emosional kepada generasi muda.

Saran-saran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami peran musik dalam masyarakat dan bagaimana musik dapat digunakan sebagai alat untuk merangsang pemikiran kritis, refleksi, dan perubahan sosial.

## **Daftar Pustaka**

- [1] Martopo, H. (2013). Sejarah Musik Sebagai Sumber Pengetahuan Ilmiah Untuk Belajar Teori, Komposisi, Dan Praktik Musik. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 13(2)
- [2] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Dewasa* , Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013.
- [3] E. Simmarta, Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Melalui Pembuatan Lagu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang Sidempuan T.A 2016/2017, 2019, Vol (7)4.
- [4] R. Hidayat, Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik “Laskar Pelangi” Karya Nidji, *Journal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2(1) ,234-258.
- [5] M.S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit : Jakarta Bumi Aksara,2009.

Seminar Na (Placeholder1) (Placeholder1)sional U (Placeholder1)niversitas Negeri Surabaya 2022 | 1